BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai penelitian yang berjudul "Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti SubSektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" dengan periode penelitian 2007 sampai dengan 2010, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis deskriptif, dapat diambil kesimpulan bahwa :
   - Variabel fundamental yang terdiri dari *Current Ratio* mengalami fluktuasi penurunan pada tahun 2008 yang diakibatkan oleh krisis global. Namun pada tahun 2010 menalami kenaikan kembali yang disebabkan naiknya laba bersih rata-rata pada setiap perusahaan konstruksi.
   - Variabel fundamental yang terdiri dari *Debt Equity Ratio* mengalami fluktuasi kenaikan pada tahun 2008 yang diakibatkan oleh krisis global. Namun pada tahun 2009 dan 2010 terjadi penurunan nilai *Debt to Equity Ratio* yang disebabkan naiknya laba bersih rata-rata pada setiap perusahaan konstruksi.
   - Variabel fundamental yang terdiri dari *Return On Equity* mengalami fluktuasi penurunan pada tahun 2008 yang diakibatkan oleh krisis global.

Namun terjadi kenaikan pada tahun 2009 dan 2010 yang dipicu oleh naiknya laba bersih rata-rata pada setiap perusahaan konstruksi.

- Variabel fundamental yang terdiri dari *Total Asset Turn Over* mengalami fluktuasi penurunan pada tahun 2008 yang diakibatkan oleh krisis global. Namun tahun 2009 dan 2010 kembali terjadi penurunan akibat perusahaan tidak bisa meningkatkan penjualan, yang mana disamping itu nilai total aktiva juga terus membesar.

2. Berdasarkan analisis deskriptif, dapat diambil kesimpulan bahwa harga saham rata-rata perusahaan konstruksi mengalami fluktuasi penurunan pada tahun 2008 yang diakibatkan oleh krisis global. Namun pada tahun 2009 dan 2010 harga saham rata-rata perusahaan konstruksi sudah kembali terjadi kenaikan.
3. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa secara simultan variabel fundamental yang terdiri dari *Current Ratio, Debt Equity Ratio, Return On Equity* dan *Total Asset Turn Over* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan properti subsektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan secara parsial, variabel fundamental yang terdiri dari *Current Ratio, Debt Equity Ratio, Return On Equity* dan *Total Asset Turn Over* secara parsial juga mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan properti subsektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan atas judul "Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti SubSektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" dengan periode penelitian 2007 sampai dengan 2010, maka diperoleh Saran sebagai berikut:

1. Perusahaan harus sigap akan faktor-faktor eksternal khususnya mengenai kondisi ekonomi dunia yang mempengaruhi langsung produktivitas perusahaan dan perusahaan perlu meningkatkan *Total Asset Turn Over*, agar *Return On Equity* naik, sehingga nilai *Debt to Equity Ratio* bisa menurun dan *Current Ratio* tetap berada dalam keadaan *likuid*.
2. Dalam melakukan penelitian selanjutnya, sebaiknya menambah / memperpanjang periode penelitian, sehingga jumlah sampel yang diperoleh bisa lebih banyak. Berhubung dalam penelitian ini hanya terdapat 7 perusahaan subsektor konstruksi dengan rentang waktu 4 tahun yang dimulai dari tahun 2007 sampai dengan 2010.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengingat variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas dimana hasilnya tidak signifikan. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menambah variabel fundamental yang lain, baik dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, ,rasio aktivitas, ataupun rasio yang lain. Juga bisa mempertimbangkan dari faktor-faktor eksternal perusahaan, misalnya tingkat suku bunga, tingkat inflasi, ataupun keadaan politik negara yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan secara keseluruhan.